

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah yang mencetak peserta didik untuk menjadi tenaga kerja menengah berkualitas dan siap terjun ke dunia usaha ataupun industri sesuai dengan keahliannya, serta diharapkan peserta didik dapat bekerja pada instansi yang relevan atau menciptakan lapangan kerja sendiri.

SMK Negeri 15 Bandung merupakan salah satu SMK yang memiliki dua jurusan yaitu jurusan Pekerjaan Sosial dan Akomodasi Perhotelan. Jurusan Akomodasi Perhotelan memiliki kelompok Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan, salah satunya adalah Mata Pelajaran *Housekeeping*. Mata pelajaran *Housekeeping* merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai konsep dasar pengelolaan *Housekeeping* hotel, seksi-seksi, serta uraian tugas *Housekeeping Departement*. Mata Pelajaran ini terdiri dari *Room Section*, *Public Area Section*, serta *Laundry Section*.

Public Area Section merupakan salah satu bagian dari Mata Pelajaran *Housekeeping* yang membahas mengenai klasifikasi area umum hotel, peralatan dan bahan pembersih area umum hotel, objek pengotor area umum, serta teknik pembersihan area umum hotel. Pembelajaran ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI yang terdiri dari kelas teori dan praktek. *Public Area Section* merupakan seksi yang bertanggung jawab menjaga kebersihan, kerapian, keindahan, dan kenyamanan seluruh area hotel yang meliputi *lobby*, *restourant*, *meeting room*, *terrace*, *corridors*, *lift* atau *elevator*, *lavatory*, *public space*, *locker's room*, *linen* dan *uniform rooms*, *garden*, *swimming pool* dan *parking area*.

Menjaga kebersihan *Public Area hotel* membutuhkan keterampilan khusus. Keterampilan tersebut dibutuhkan saat menggunakan alat pembersih, bahan pembersih hingga proses pembersihan *Public Area*. Dalam Mata Pelajaran *Public Area*, peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menjaga kebersihan *Public Area Hotel*. Keterampilan tersebut sangat berguna bagi peserta didik dalam menghadapi dunia kerja dan dunia industri. Apabila keterampilan

tersebut tidak dimiliki oleh peserta didik maka saat menghadapi dunia kerja dan dunia industri peserta didik tersebut akan kesulitan dalam melaksanakan tugasnya sebagai *houseman*.

Informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran *Public Area* menunjukkan bahwa pengetahuan *Public Area* yang dimiliki peserta didik masih di bawah KKM (≤ 80). Ujian Tengah Semester Ganjil yang diselenggarakan memperlihatkan bahwa dari 180 peserta didik yang terbagi ke dalam enam kelas hanya sekitar 54% atau 96 orang peserta didik yang memiliki nilai di atas KKM sedangkan sisanya sebanyak 46% atau 84 peserta didik memiliki nilai di bawah KKM. Dari keenam kelas terdapat dua kelas dengan tingkat penguasaan pengetahuan *Public Area* terendah yaitu kelas XI AP 5 dan XI AP 4.

Masalah tersebut terkait dengan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran pada umumnya guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanpa penggunaan media pembelajaran sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Ketidaktertarikan tersebut yang menyebabkan kurangnya penguasaan pengetahuan *housekeeping* pada peserta didik.

Peningkatan penguasaan pengetahuan *Public Area* dapat dilakukan dengan melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan media juga diharapkan dapat membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik serta dapat mengatasi batas ruang kelas dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran *Public Area* adalah media Proyeksi.

Media proyeksi adalah media yang dapat digunakan dengan cara diproyeksikan melalui proyektor. Media proyeksi yang dapat mendukung proses pembelajaran *Public Area* yaitu *microsoft power point* yang menampilkan

gambar-gambar klasifikasi *public area hotel*, gambar peralatan dan bahan pembersih *public area hotel* serta video mengenai prosedur pembersihan *public area hotel*.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan Pratiwi (2013). Penelitian ini menunjukkan bahwa media proyeksi khususnya *power point* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik. Pada kegiatan *pretest* dari 17 peserta didik yang mengikuti hanya enam peserta didik saja yang memiliki ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas mencapai 60,58. Sedangkan pada pelaksanaan *posttest*, dari 17 peserta didik 13 diantaranya telah memiliki ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,41.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peningkatan penguasaan pengetahuan *Public Area* melalui penggunaan media proyeksi pada peserta didik di SMK Negeri 15 Bandung.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan penguasaan pengetahuan *Public Area* melalui penggunaan media proyeksi pada peserta didik di SMK Negeri 15 Bandung”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan pengetahuan *Public Area* melalui penggunaan media proyeksi pada peserta didik di SMK Negeri 15 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kognitif peserta didik melalui penggunaan media proyeksi yang berkaitan dengan aspek:

- a. Pengetahuan *Public Area* peserta didik yang berkaitan dengan pengertian dan klasifikasi *public area hotel*.
- b. Pemahaman *Public Area* yang berkaitan dengan klasifikasi alat dan bahan pembersih *public area hotel*.
- c. Penerapan *Public Area* yang berkaitan dengan penggunaan alat dan bahan pembersih *public area hotel* berdasarkan objek yang akan dibersihkan serta jenis pengotor (debu, noda).
- d. Analisis *Public Area* peserta didik yang meliputi prosedur pembersihan *public area hotel*.
- e. Sintesis *Public Area* peserta didik yang meliputi prosedur pembersihan *public area hotel* berdasarkan penggunaan alat dan bahan pembersih *public area hotel*.
- f. Evaluasi *Public Area* peserta didik yang meliputi identifikasi teknik pembersihan *public area hotel*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi lembaga dalam mengembangkan media pembelajaran bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Bagi peserta didik yang mengikuti mata pelajaran *Public Area* diharapkan dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan *Public Area* melalui penggunaan media proyeksi.

Bagi guru mata pelajaran *Public Area* dapat menjadikan media proyeksi sebagai media dalam meningkatkan penguasaan pengetahuan *Public Area* pada peserta didik.

Bagi peneliti dapat memperoleh wawasan berupa pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai penguasaan pengetahuan *Public Area* melalui penggunaan media proyeksi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi Universitas Pendidikan Indonesia terdapat pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2014, hlm. 23). Struktur organisasi skripsi dalam penelitian tersebut yaitu :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : Bab ini berisi mengenai teori-teori dalam bidang yang dikaji yaitu media proyeksi, penguasaan pengetahuan *Public Area*.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini berisikan mengenai penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian secara sistematis yang berisi desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : Bab ini membahas mengenai hasil penelitian menampilkan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI : Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.